

## ABSTRAK

**Nama : Naili Iffah Malakhatin**  
**NIM : 1440110061**  
**Judul Skripsi : Bimbingan Konseling Islam untuk Peningkatan Motivasi Ibadah Shalat Lansia Jam'iyah Kematian Desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara**

Dewasa ini atau pada zaman sekarang banyak manusia yang lalai akan kematian. Sehingga kewajiban- kewajiban seorang muslim tidak dipenuhi secara baik dan teratur, seperti sholat, zakat, puasa, membaca al –Qur'an dan sebagainya. Padahal kematian merupakan fakta hidup yang harus diterima oleh semua makhluk yang bernyawa di dunia ini, termasuk manusia. Mengingat mati merupakan salah satu faktor penghancur dosa dan pemeliharaan diri serta akan menimbulkan ketidaksenangan terhadap dunia sehingga mendorong manusia untuk melakukan persiapan untuk kehidupan di akhirat nanti. Sedangkan bagi manusia yang lalai akan kematian, maka akan mendorong manusia untuk tenggelam dalam nafsu duniawi.

Metode adalah jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, metode bimbingan konseling Islam yang dilakukan pembimbing agama untuk peningkatan motivasi ibadah shalat lansia Jam'iyah Kematian desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara adalah metode langsung secara berkelompok. Metode langsung adalah metode dimana konselor melakukan komunikasi secara bertatap muka dengan konseli. Dalam metode langsung ini dilakukan secara berkelompok, yang artinya konselor melakukan komunikasi dengan konseli secara berkelompok. Bimbingan kelompok di sini berupa penyampaian informasi seorang pembimbing agama kepada para anggota jamaah Jam'iyah Kematian. Seperti ; ceramah, tanya jawab dan pama-pami.

Bimbingan Konseling Islam untuk Peningkatan Motivasi Ibadah Shalat Lansia Jam'iyah Kematian Desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara adalah tidak terlepas dari beberapa aspek yaitu waktu pelaksanaan, materi yang diberikan dan cara penyampaiannya. Sedangkan metode bimbingan konseling Islam yang digunakan dalam meningkatkan motivasi ibadah shalat pada lansia di jam'iyah tersebut antara lain : metode ceramah, metode tanya jawab dan metode pama-pami. Adanya dukungan dari berbagai pihak, baik pihak jam'iyah, pembimbing agama dan para lansia yang ikut berpartisipasi dalam kelancaran kegiatan ini. Adapun bagi pembimbing agama pribadi yang menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi ibadah shalat pada lansia adalah adanya pedoman yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Kurang adanya kesadaran dari para lansia akan pentingnya bimbingan agama, yang tujuan dan kepentingannya buat mereka pribadi untuk bekal di akhirat kelak. Adapun faktor penghambat bagi para pembimbing agama bagi mereka tidak ada hambatan apapun.

**Kata kunci : Bimbingan Konseling Islam bagi Lansia untuk Peningkatan Ibadah Shalat Lansia**